

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEBIDANAN TERHADAP *REAL*
TEACHING MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Sains Terapan Program DIV Bidan Pendidik
STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :
YUYUN PRAMAYANTI
201210104208**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEBIDANAN TERHADAP
REAL TEACHING MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh
YUYUN PRAMAYANTI
201210104208

Oleh

Pembimbing : Suesti. S.SiT, M.PH

Tanggal :

Tanda Tangan :

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEBIDANAN TERHADAP
REAL TEACHING MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK STIKES
'AISYIAH YOGYAKARTA TAHUN 2013**

Yuyun pramayanti, Suesti
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Abstrak: Pengelolaan pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang profesional. Kualitas suatu produk baik barang maupun jasa dapat dipengaruhi kepuasan konsumen. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya tingkat kepuasan mahasiswa DIII kebidanan terhadap *real teaching* mahasiswa div bidan pendidik stikes 'aisyiah yogyakarta tahun 2013.

Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden dalam kategori Tidak puas sebanyak 43 responden (50,0%), dalam kategori puas sebanyak 42 orang (48,8%) sedangkan kategori Sangat Tidak Puas sebanyak 1 orang (1,2%). Dan metode pembelajaran yang paling disenangi adalah metode ceramah dalam kategori puas sebanyak 44 orang (51,2%). Hasil analisis sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan berada pada kategori Tidak puas.

Kata kunci : tingkat kepuasan, *real teaching*, metode pembelajaran

Abstract: Management of quality education is needed to produce professional graduates. Quality of a product of both goods and services may be affected by customer satisfaction. The purpose of this research was to determine the satisfaction level of DIII midwifery student to the real teaching of div midwife educator of stikes 'aisyiah yogyakarta in 2013. Most respondents are in the 'unsatisfied' category by 43 respondents (50.0%), 'satisfied' category as many as 42 people (48.8%), while the 'very dissatisfied' category by 1 person (1.2%). And the most favored method of teaching is 'lecturing' in the 'satisfied category by 44 people (51.2%). Satisfaction level of DIII Midwifery student to the real teaching of DIV Midwife Educator student is in the 'unsatisfied' category.

Keywords : satisfaction level, real teaching, learning methods

PENDAHULUAN

Pendidikan kebidanan dalam menyelenggarakan pendidikannya berpedoman pada kurikulum nasional tahun 2002 yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan profesi, dan penyusunannya mengacu pada kompetensi inti bidan Indonesia, yang terbagi menjadi lima kelompok yang disesuaikan dengan kelompok mata kuliah yang diatur dalam surat keputusan Mendiknas 232/U/2000.

Pengelolaan pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang profesional. Kualitas suatu produk baik barang maupun jasa dapat dipengaruhi kepuasan konsumen. Konsumen merupakan istilah evaluatif yang menggambarkan suka atau tidak suka. Dalam penelitian ini pengukuran kepuasan dapat dilihat berdasarkan persepsi terhadap jasa yang diterima oleh mahasiswa (Sri, 2007).

Hisyam (2004) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tujuan belajar yang dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar peserta didik akan menentukan mutu suatu institusi pendidikan. Institusi pendidikan yang bermutu apabila keluaran atau hasil lulusannya memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kompetensi yang dimiliki tersebut akan tercermin apabila lulusan mengaplikasikan untuk kepentingan masyarakat.

DIV Bidan Pendidik merupakan jenjang pendidikan tinggi yang keluarannya nanti diharapkan menjadi tenaga pengajar profesional di Akademi Kebidanan. Diadakannya pendidikan DIV bidan Pendidik bertujuan untuk memenuhi kualitas dan kuantitas, standar pendidikan kebidanan dalam pendidikan di Akademi kebidanan juga di tunjang oleh ahli-ahli dalam dunia kesehatan, antara lain spesialis kandungan dan spesialis anak. Akan tetapi apabila semua tidak diimbangi dengan kompetensi dasar kebidanan, di khawatirkan akan berbeda dari kompetensinya. Maka DIV bidan Pendidik diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan akademi kebidanan.

Perkembangan pendidikan bidan berhubungan dengan perkembangan pelayanan kebidanan. Keduanya berjalan seiring untuk menjawab kebutuhan/tuntutan masyarakat akan pelayanan kebidanan. Yang dimaksud dalam pendidikan ini adalah, pendidikan formal dan non formal. Pendidikan bidan dimulai pada masa penjajahan Hindia Belanda. Pada tahun 1851 seorang dokter militer Belanda (Dr. W. Bosch) membuka pendidikan bidan bagi wanita pribumi di Batavia.

Pendidikan bermutu tidak akan terwujud tanpa adanya dosen berkualitas. Sejalan dengan kenyataan tersebut, upaya awal yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan bermutu adalah meningkatkan kualitas dosen. Melalui peningkatan mutu dosen, dosen akan mampu mengembangkan mutu pembelajaran yang dilaksanakannya. Peningkatan mutu pembelajaran ini akan berdampak pada peningkatan mutu lulusan. Pada akhirnya kepemilikan karakter dosen yang efektif akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. (Suprihatiningrum, 2013)

Salah satu permasalahan yang di hadapi oleh bangsa Indonesia untuk saat ini adalah masalah pendidikan yang berhubungan dengan kualitas mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Kualitas mutu pendidikan berpengaruh pada

setiap lapisan masyarakat maupun dunia kerja. Mutu pendidikan yang baik akan berpengaruh pada sumber daya manusia yang baik pula, dan pembangunan bangsa pun akan meningkat karena kinerja sumber daya manusia dapat di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan kualitas mutu pendidikan. Salah satu perbaikan kualitas mutu pendidikan adalah dengan optimalisasi penyelenggaraan kurikulum, karena kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang menentukan berkualitas pendidikan. Salah satu bentuk optimalisasi penyelenggaraan kurikulum adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa dalam berbagai jenjang pendidikan baik jenjang dasar, menengah, maupun lanjutan. (kasim,2012)

Kualitas institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh masukan bagi sistem pendidikan diantaranya adalah mahasiswa, dosen dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar. Ketiga faktor tersebut salingtergantungan dan mempengaruhi satu sama lain dalam menciptakan proses belajar mengajar yang berhasil. Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggaraperguruan tinggi dengan tugas utama mengajar. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dari ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. (kasim,2012)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui bahwa salah seorang dosen pernah mengatakan bahwa mahasiswa DIV yang sekarang masih ada yang belum berani berpendapat di dalam atau tampil di depan kelas, hal ini di sampaikan karena juga mendapat masukan dari dosen dosen yang lain, dan dari beberapa mahasiswa DIII yang di berikan pembelajaran oleh mahasiswa DIV Bidan pendidik tahun lalu menyatakan kurang puas terhadap praktek real teaching yang dilakukan oleh mahasiswa DIV bidan pendidik. Dari 8 Orang mahasiswa 7 mengatakan kurang puas karena saat *real teaching* mahasiswa masih grogi, 3 dari 7 orang mengatakan masih ada yang belum menguasai materi dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah diketahunya tingkat kepuasan mahasiswa DIII kebidanan terhadap *Real teaching* mahasiswa DIV bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran. Dalam hal ini peneli ingin mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa DIII dengan metode mengajar yang digunakan mahasiswa DIV bidan pendidik pada saat pelaksanaan praktek *real teaching*. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan waktu *cross sectional*.

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah kuisisioner yang disebarkan kepada responden. Data sekunder adalah penunjang dalam penelitian ini yang diperoleh dari bagian administrasi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik simple random sampling 86 responden.

Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung frekuensi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, kemudian data dikelompokkan dan dikategorikan dengan sebuah skala tertentu kemudian dicari kelompok responden dengan kategori tertentu yang jumlah respondennya terbanyak dan paling sedikit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

Usia Responden	F	%
19 – 20 Tahun	63	73,3
≥21 Tahun	23	26,7
Jumlah	86	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa usia responden bervariasi yaitu sebagian besar antara usia 19-20 tahun sebanyak 63 responden (73,3%).

Tabel. 2 Tingkat Kepuasan Mahasiswa DIII Kebidanan Terhadap Real Teaching Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

Kategori	F	%
Sangat Tidak Puas	1	1,2
Tidak Puas	43	50,0
Puas	42	48,8
Sangat Puas	0	0
Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel. 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat kepuasan mahasiswa DIII kebidanan terhadap real teaching mahasiswa DIV bidan pendidik adalah dalam kategori Tidak Puas sebanyak 43 orang (50%), dalam kategori puas sebanyak 42 orang (48,8%) sedangkan kategori Sangat Tidak Puas sebanyak 1 orang (1,2%).

Tabel . 3 Metode pembelajaran

Kategori	F	%
Sangat Tidak Puas	1	1,3
Tidak Puas	30	34,9
Puas	51	59,3
Sangat Puas	4	4,7
Jumlah	86	100

Berdasarkan Tabel. 3 dapat diketahui bahwa sebagian metode yang diminati adalah dalam kategori puas sebanyak 51 orang (59,3%), dalam kateri

Tidak Puas sebanyak 30 orang (34,9%), sedangkan dalam kategori Sangat Puas sebanyak 4 orang (4,7%), dan yang paling sedikit pada kategori Sangat Tidak Puas sebanyak 1 orang (1,3%).

Tabel. 4 Metode pembelajaran yang paling disukai

Metode	Kategori	F	%
Ceramah	Sangat Tidak puas	3	3,5
	Tidak Puas	37	43,0
	Puas	44	51,2
	Sangat Puas	2	2,3
Diskusi	Sangat Tidak Puas	1	1,2
	Tidak Puas	47	54,7
	Puas	34	39,5
	Sangat Puas	4	4,7
Interaktif	Sangat Tidak Puas	2	2,3
	Tidak Puas	42	48,8
	Puas	40	46,5
	Sangat Puas	2	2,3
Belajar Sambil Bermain	Sangat Tidak Puas	1	1,2
	Tidak Puas	52	60,5
	Puas	29	33,7
	Sangat Puas	4	4,7

Berdasarkan table. 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyukai metode ceramah dalam kategori puas sebanyak 44 orang (51,2%), metode diskusi dalam kategori tidak Puas sebanyak 47 orang (54,7%), metode interaktif dalam kategori tidak puas sebanyak 40 responden (46,5%), sedangkan metode belajar sambil bermain berada pada kategori tidak puas sebanyak 52 responden (60,5%).

Tabel. 5 Materi perkuliahan, Intonasi, penampilan dan Media Pembelajaran

	Kategori	F	%
Materi perkuliahan	Sangat Tidak puas	2	2,3
	Tidak Puas	43	50,0
	Puas	39	45,3
	Sangat Puas	2	2,3
Intonasi suara	Sangat Tidak Puas	2	2,3
	Tidak Puas	32	37,2
	Puas	49	57,0
	Sangat Puas	3	3,5
Penampilan	Sangat Tidak Puas	4	4,7
	Tidak Puas	37	43,0
	Puas	45	52,3
	Sangat Puas	0	0
Media pembelajaran	Sangat Tidak Puas	2	2,3
	Tidak Puas	26	30,2
	Puas	57	66,3
	Sangat Puas	1	1,2

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada materi perkuliahan berada pada kategori tidak puas sebanyak 43 responden (50.0%). Pada intonasi suara pada kategori puas sebanyak 49 responden (57%). Penampilan pada kategori puas sebanyak 45 responden (52,3%). Dan pada media pembelajaran pada kategori puas sebanyak 57 responden (66,3%).

Tabel. 6 Faktor – Faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan

	Kategori	F	%
Reliability	Sangat Tidak puas	3	3,5
	Tidak Puas	56	65,1
	Puas	26	30,2
	Sangat Puas	1	1,2
Responsiveness	Sangat Tidak Puas	2	2,3
	Tidak Puas	49	57,0
	Puas	33	38,4
	Sangat Puas	2	2,3
Asurance	Sangat Tidak Puas	3	3,5
	Tidak Puas	51	59,3
	Puas	30	34,9
	Sangat Puas	2	2,3
Emphaty	Sangat Tidak Puas	4	4,7
	Tidak Puas	45	52,3
	Puas	37	43,0
	Sangat Puas	-	-
Tangible	Sangat tidak Puas	3	3,5
	Tidak puas	49	57,0
	Puas	32	37,2
	Sangat Puas	2	2,3

Dari table. 6 dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasanyang pertama reliability berada pada kategori tidak puas sebanyak 56 responden (65,1%), responsiveness berada pada kategori tidak puas sebanyak 49 responden (57,0%), assurance berada pada kategori tidak puas sebanyak 51 responden (59,3%), emphaty berada pada kategori tidak puas sebanyak 45 responden (52,3%), dan tangible berada pada kategori tidak puas sebanyak 49 responden (57,0%).

Tingkat Kepuasan Mahasiswa DIII Kebidanan Terhadap *Real Teaching* Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Tahun 2013.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat kepuasan mahasiswa DIII kebidanan terhadap real teaching mahasiswa DIV bidan pendidik adalah dalam kategori Tidak Puas sebanyak 43 orang (50%), dalam kategori puas sebanyak 42 orang (48,8%) sedangkan kategori Sangat Tidak Puas sebanyak 1 orang (1,2%). Hal ini disebabkan bahwa pada umumnya responden beranggapan bahwa mahasiswa DIV bidan pendidik belum maksimal menguasai materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa, sehingga sebagian menanggapinya dengan biasa-biasa saja. Akan tetapi bagi responden yang beranggapan puas beranggapan

bahwa hal ini wajar karena baru pertama kali mengajar secara langsung seperti dosen biasanya, hal ini memang tidak bisa instan dan butuh latihan dan ketekunan lebih lanjut serta persiapan materi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistyowati (2012) tentang Tingkat kepuasan Terhadap pelayanan ANC di BPRB Fitri geriya Husada sewon bantul bahwa tingkat kepuasan sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, dalam hal ini pelayanan yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah proses belajar mengajar yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Suprihatiningrum (2013) Secara umum, mengajar adalah suatu usaha guru yang mengatur lingkungannya sehingga terbentuk situasi dan kondisi yang sebaik-baiknya bagi anak yang diajar, sehingga belajar itu bukan hanya dapat berlangsung diruangan kelas, tetapi dapat pula berlangsung bagi sekelompok siswa di luar kelas atau di tempat-tempat lain yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar

Penelitian ini sesuai dengan teori Enggel (2008) yaitu kepuasan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari pihak pemberi pelayanan saja, tetapi juga dipengaruhi faktor dari luar maupun dari dalam diri orang tersebut. Tingkat kepuasan dalam pembelajaran dapat berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri sebagai konsumen dalam dunia pendidikan yang disebut dengan faktor internal yang meliputi, sikap, keingintahuan, motivasi dalam belajar. Sedangkan yang datang dari luar dapat dipengaruhi faktor lingkungan dan kondisi kelas.

Menurut teori dari Notoatmojo(2010) sikap merupakan respon atau reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap juga merupakan penilaian(pendapat) seseorang terhadap stimulasi tertentu. Sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, manifestasi sikap tidak dapat dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Secara nyata sikap menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan: Berry dan Parasuraman (1991) seperti yang dikutip dari Ratnawati (2003) mengungkapkan 5 (lima) faktor dominan atau penentu mutu jasa pelayanan yaitu: (1) keandalan (*reliability*) yaitu kemampuan guru/dosen/karyawan/pengurus untuk memberikan jasa sesuai dengan yang dijanjikan, terpercaya, akurat dan konsisten, (2) Daya tanggap (*responsiveness*) yaitu kemauan dari dosen/karyawan dan pemilik lembaga untuk membantu pelangg dan memberikan jasa dengan cepat dan bermakna serta kesediaan mendengar dan mengatasi keluhan yang diajukan konsumen, (3) Kepastian (*assurance*) yaitu berupa kemampuan dosen/karyawan/pengurus untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah dikemukakan kepada konsumen, (4) Empati (*empathy*) yaitu kesediaan guru/dosen/karyawan/pengelola untuk lebih peduli memberikan perhatian secara pribadi kepada pelanggan,(5) Berwujud (*tangible*) yaitu berupa penampilan fasilitas fisik, peralatan dan berbagai materi komunikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan berada pada kategori Tidak puas. Keandalan atau reliability pada kategori tidak puas sebanyak 56 responden (65,1%), responsiveness berada pada kategori tidak puas sebanyak 49 responden (57,0%), assurance berada pada kategori tidak puas sebanyak 51 responden (59,3%), empathy berada pada kategori tidak puas sebanyak 45 responden (52,3%), dan tangible berada pada kategori tidak puas sebanyak 49 responden (57,0%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada institusi dan pembaca agar bisa digunakan sebagai referensi. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada program DIV pendidik untuk meninjau kembali mengenai waktu penyusunan skripsi, karena waktunya dirasa cukup singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amfatur .2011. intonasi suara. Tersedia Dalam : blogspot.com [di akses april 2013]
- Anonim. 2003. Efektivitas Penggunaan Audio Visual AidsAva. Tersedia Dalam : www.scribd.com[di akses 27 Februari 2013]
- Anonim. 2006. Tingka kepuasan mahasiswa. Tersedia Dalam : fajarnoverdi.blogspot.com [di akses 27 Februari 2013]
- Buzan, T.2007. *your brain is like a sleeping giant*. Tersedia Dalam : www.mybrainic.com[di akses 27 Februari 2013]
- Enggel. 2008. *Comporate Culture and performance*. Jakarta: PT Prehalindo.
- Greend, sand .2001. *cara menjadi dosen yang baik*. Tersedia Dalam : greentorn.blogspot.com[diakses april 2013]
- Hasanah, A .2012.*pengembangan profesi guru*. Bandung . CV Pustaka Setia
- Herianto, Dedi (2009)*Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Belajar Microsoft Excel Di Kelas VIII SMP Dua Mei Banjaran*. Jurnal. Available from: <http://cs.upi.edu/> (Accessed 15 Februari 2013)
- Mahmud. 2012.*sosiologi pendidikan*. Bandung : CV pustaka setia

- Maria, ulfa.2009. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen. Tersedia Dalam <http://repository.unri.ac.id> [diakses 25 Februari 2013]
- Masita, Ema Lulu.(2008). Permasalahan dan Solusi Dalam Proses Belajar Mengajar. Tersedia dalam : www.mr-zaky.blogspot.com [di akses april 20 2013]
- Meilani,kashim.2012.*Makalah masalah pendidikan di indonesia*. Yogyakarta: UNY
- Muijs, Daniel & Reynold David .2008.*Efective teaching* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution, M.N.2008. *Manajemen mutu terpadu (Total Quality Management)*, Bogor : Graha Indonesia
- Pasiak, Taufiq .2007.*Brain-based Teaching*.Bandung : Kaifa
- Qodariah, Laily 2010 Membangun kapabilitas dosen. Tersedia Dalam : <http://bebaskitagt.blogspot.com> [diakses tanggal 18 Februari 2013]
- Ratnawati, Y. 2002. Motivasi Faktor Kunci Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. Yogyakarta : Jurnal Poltek
- Rahmatullah, Muhammad (2011) *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP 6 Banjarmasin* Edisi Khusus No 1. Available from: <http://jurnal.upi.edu/> (Accessed 20 Maret 2013)
- Riyanto, Agus .2011.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Yogyakarta : Muha Medika
- Roestiyah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Suprihatiningrum, Jamil .2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Syaiful.2005. mutu pendidikan indonesia. www.ui.ac.id [diakses 22 februari 2013]
- Sri.2007.*pengaruh persepsi mutu pembelajaran praktikum kebidanan dengan kepuasan mahasiswa di program studi kebidanan magelang poltekes semarang tahun 2007*, www.undip.ac.id [diakses 24 Februari 2013]
- Winkel, W.S.2005. *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia